

**Pemanfaatan teknologi digital dan pembelajaran mendalam dalam pembelajaran Bahasa Inggris**Anita Anggraeni<sup>1</sup>, Yana<sup>2</sup>, dan Arham Mauriyat<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Siliwangi\*[anitaenglish26@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:anitaenglish26@ikipsiliwangi.ac.id)**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian berupa workshop ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru dan siswa SMK Al-Wafa Ciwidey dalam memanfaatkan teknologi digital serta pendekatan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna dan menggembirakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Workshop ini memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi AI seperti ChatGPT, Canva Edu, dan Quizizz yang diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya untuk persiapan tes TOEIC sebagai bagian dari kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan tatap muka, simulasi pembelajaran, dan pendampingan daring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dalam literasi teknologi guru dan siswa, kreativitas dalam penyusunan materi ajar, serta motivasi belajar Bahasa Inggris. Para guru berhasil menyusun RPP digital berbasis AI, sementara siswa aktif membuat proyek presentasi TOEIC. Kendala utama berupa keterbatasan perangkat dan waktu pelatihan yang singkat diatasi dengan pendampingan daring dan penyediaan materi digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam menyiapkan guru dan siswa menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 dengan integrasi teknologi digital dan prinsip pembelajaran mendalam.

**Kata Kunci:** teknologi digital, pembelajaran mendalam, pembelajaran Bahasa Inggris, TOEIC**ABSTRACT**

*This community service in the form of a workshop aimed to improve the capability of teachers and students at SMK Al-Wafa, a vocational school in Ciwidey, to utilize digital technology and a deep learning approach that is mindful, meaningful, and joyful in English learning. The workshop provided training on the integration of AI technologies such as ChatGPT, Canva Edu, and Quizizz into English learning, specifically for TOEIC test preparation as part of the vocational school students' readiness for the world of work. The implementation methods included face-to-face training, learning simulations, and online mentoring. The results showed an increase in teacher and student technological literacy, creativity in developing teaching materials, and motivation to learn English. The teachers successfully developed AI-based digital lesson plans, while students actively created TOEIC presentation projects. The main obstacles, namely device limitations and short training time, were overcome with online mentoring and the provision of digital materials. This activity greatly contributed to preparing teachers and students to face the challenges of 21st-century learning through the integration of digital technology and deep learning principles.*

**Keywords:** digital technology, deep learning, English language learning, TOEIC**Articel Received:** 01/07/2025; **Accepted:** 01/10/2025**How to cite:** APA style. Anggraeni, A., Yana., & Mauriat, A. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dan pembelajaran mendalam dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi*, Vol 8 (3), 651-658. doi: 10.22460/as.v8i3.28791

---

## **A. PENDAHULUAN**

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut lulusan SMK memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang aplikatif, terutama dalam menghadapi tes standar internasional seperti TOEIC sebagai salah satu modal dalam bersaing di dunia kerja. Namun, keterbatasan akses materi, strategi belajar, dan pemanfaatan teknologi masih menjadi tantangan bagi siswa SMK di Indonesia, khususnya di SMK Al-Wafa Ciwidey. Sementara itu, perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*, AI) seperti ChatGPT, dan teknologi pembelajaran digital seperti Canva Edu dan Quizizz menawarkan peluang inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih kontekstual dan interaktif.

Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 dan kesiapan kerja para siswa SMK. Akan tetapi, pendekatan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna dan menggembirakan sebagai sebuah pendekatan baru (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025) belum diterapkan secara sistematis dalam pelatihan guru dan siswa SMK, khususnya untuk persiapan tes TOEIC. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan pengabdian ini, dengan pendekatan pelatihan intensif, simulasi, dan pendampingan daring untuk menghasilkan pembelajaran yang relevan dan menyenangkan.

Tujuan utama pengabdian ini adalah meningkatkan literasi teknologi guru dan siswa, memberikan pelatihan berbasis AI untuk persiapan TOEIC, serta menerapkan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna dan menggembirakan.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Pemanfaatan teknologi digital seperti AI (Tangkelangi et al., 2025; Purba, 2024; Que & Tanasale, 2024; Yelliza et al., 2025), aplikasi pembelajaran (Mas Utama, 2024; Ningsih, 2024), dan platform kreatif (Vidia et al., 2025) telah terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK. ChatGPT dapat digunakan untuk mendesain materi ajar (Elza et al., 2024; Hidayati et al., 2024) dan instrumen evaluasi (Arham & Basri, 2025), dan demikian pula halnya dengan Canva (Miswaty, 2025; Resmini et al., 2021; Revola, 2023), sementara Quizizz digunakan untuk latihan soal interaktif (Male et al., 2025).

## **2. Pembelajaran Mendalam yang Berkesadaran, Bermakna dan Menggembirakan**

Pembelajaran mendalam (*deep learning*) dalam konteks pendidikan mengacu pada pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*) (Kemendikdasmen, 2025).

- a. Berkesadaran (*mindful*): peserta diajak menyadari tujuan belajarnya, merancang aktivitas berbasis refleksi, dan mengukur proses belajarnya secara sadar (Hermes & Rimanoczy, 2018).
- b. Bermakna (*meaningful*): aktivitas belajar dikaitkan dengan konteks lokal (budaya, wisata Ciwidey, dan kehidupan sehari-hari) agar lebih relevan (Kovač et al., 2025).
- c. Menyenangkan (*joyful*): pembelajaran dikemas secara interaktif dan menyenangkan melalui gamifikasi dan proyek-proyek kreatif (Fullan et al., 2018; Kovač et al., 2025).

Pendekatan ini relevan untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dan keterampilan berpikir kritis pada siswa.

## **3. TOEIC sebagai Standar Kompetensi**

Test of English for International Communication (TOEIC) diakui secara internasional sebagai indikator kemampuan Bahasa Inggris untuk dunia kerja. Persiapan TOEIC di SMK penting untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global (Kuswoyo et al.).

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan inti (workshop), dan pendampingan pasca-kegiatan. Kegiatan inti dilaksanakan di SMK Al-Wafa Ciwidey pada tanggal 21 Mei 2025. Metode pelaksanaan meliputi:

#### **1. Persiapan**

Tahap ini mencakup koordinasi dengan pihak sekolah mitra, penentuan jadwal, seleksi peserta, dan penyusunan materi pelatihan. Materi disiapkan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa SMK, terutama untuk mendukung persiapan tes TOEIC yang relevan dengan dunia kerja.

#### **2. Pelaksanaan Workshop**

Workshop dilaksanakan secara tatap muka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sesi pembukaan dan orientasi: Penjelasan tujuan dan manfaat kegiatan.

- b. Sesi pelatihan guru: Penggunaan ChatGPT untuk membuat latihan soal TOEIC, Canva untuk membuat media ajar interaktif.
- c. Sesi pelatihan siswa: Latihan soal listening & reading TOEIC menggunakan AI, pembuatan proyek mini (dialog atau presentasi).
- d. Simulasi dan praktik: Guru mempresentasikan RPP digital, siswa mempresentasikan hasil proyek.
- e. Refleksi dan penutupan: Diskusi hasil belajar dan pengisian kuesioner.

### **3. Pendampingan Daring**

Pendampingan daring dilakukan selama 7 hari pasca kegiatan secara daring. Siswa diberi kesempatan mengikuti tes prediksi TOEIC dan mendapatkan sertifikat, sedangkan guru dibimbing mengimplementasikan teknologi dalam kelas Bahasa Inggris.

Subjek pengabdian adalah 5 orang guru dan 60 orang siswa SMK Al-Wafa Ciwidey, dengan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan persiapan TOEIC dan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pengabdian**

Pelatihan berjalan lancar dan diikuti dengan antusias. Kelima guru memperoleh pemahaman baru tentang pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran dan berhasil menyusun RPP digital yang terintegrasi dengan platform ChatGPT dan Canva.



**Gambar 1. Partisipasi guru dalam kegiatan**



**Gambar 2. Penyampaian materi kepada siswa**

Seluruh siswa berperan aktif dan mampu membuat proyek presentasi TOEIC menggunakan Canva dan mempraktikkan soal listening dan reading secara interaktif. Respon peserta menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikemas dengan teknologi lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi, dan membangun kepercayaan diri menghadapi ujian TOEIC.

Pendampingan daring pasca kegiatan memfasilitasi siswa untuk melanjutkan latihan mandiri, serta guru untuk berbagi hasil implementasi di kelas. Dengan adanya kegiatan ini, pihak sekolah menyatakan minat untuk berkolaborasi lebih lanjut dalam mengembangkan kelas persiapan TOEIC secara reguler.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan hasil evaluasi peserta, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan pembelajaran mendalam terbukti efektif meningkatkan motivasi serta hasil belajar Bahasa Inggris.

Keberhasilan para guru dalam menghasilkan RPP berbasis teknologi menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membuat materi ajar dengan bantuan AI, pemahaman terhadap konsep pembelajaran berkesadaran melalui refleksi dalam menyusun RPP, dan kemampuan menerapkan pendekatan yang bermakna dengan mengaitkan materi TOEIC ke konteks pekerjaan.

Adapun antusiasme siswa dalam mengikuti latihan TOEIC berbasis Quizziz dan ChatGPT menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjawab soal listening dan reading. Sementara pencapaian siswa dalam

membuat proyek Bahasa Inggris berbasis AI berupa presentasi dan dialog menunjukkan kreativitas dan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Di sisi lain, kendala utama berupa keterbatasan perangkat dan waktu diatasi dengan pendampingan daring dan materi digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya inovasi dan relevansi dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi.

Implikasi teoretis dari kegiatan ini memperkaya khazanah penerapan teknologi digital dan pembelajaran mendalam dalam pendidikan Bahasa Inggris, khususnya untuk persiapan tes TOEIC di SMK. Sebaliknya, kegiatan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan yang digunakan dalam konteks yang sama. Adapun implikasi praktisnya adalah bahwa kegiatan ini dapat direplikasi di SMK lain dengan kebutuhan serupa dan menjadi dasar pengembangan kurikulum Bahasa Inggris berbasis digital dan AI.

## **E. KESIMPULAN**

Workshop ini berhasil meningkatkan literasi teknologi dan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi guru dan siswa SMK Al-Wafa Ciwidey. Integrasi ChatGPT, Canva Edu, dan Quizizz dalam pembelajaran TOEIC berbasis deep learning memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Karenanya, model pelatihan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dan dikembangkan di sekolah lain.

## **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada IKIP Siliwangi yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui skema hibah internal. Kami sampaikan juga banyak terima kasih kepada pihak SMK Al-Wafa Ciwidey dan seluruh tim serta peserta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Arham, M., & Basri, M. (2025). Transformasi evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI: Efektivitas pelatihan ChatGPT bagi guru di Kabupaten Takalar. *Jurnal*

- Abdimas Indonesia*, 5(2), 1068-1077. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/1679>
- Elza, M., Yulita, R., Hudia, H., Maiyona, P., Lutviah, S., & Diva, A. (2024). *The use of artificial intelligence in the preparation of English teaching materials in vocational schools*. Repository PPNP. <http://repository.pppn.ac.id/2070/>
- Fullan M., Quinn J., McEachen J. (2018). *Deep learning: Engage the world, change the world*. Corwin Press.
- Hermes, J., & Rimanoczy, I. (2018). Deep learning for a sustainability mindset. *The International Journal of Management Education*, 16(3), 460-467. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2018.08.001>
- Hidayati, I. N., Hidayati, P. S., & Aly, A. H. (2024). Penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris SMK terkait konteks kejuruan melalui pemanfaatan artificial intelligence. *Dirandra*, 1(1), 29-35. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/dirandra/article/view/2570>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Naskah akademik pembelajaran mendalam: Menuju pendidikan bermutu untuk semua*. [https://www.datadikdasmn.com/2025/06/nasmik-pembelajaran-mendalam.html#google\\_vignette](https://www.datadikdasmn.com/2025/06/nasmik-pembelajaran-mendalam.html#google_vignette)
- Kovač, V. B., Nome, D. Ø., Jensen, A. R., & Skreland, L. L. (2025). The why, what and how of deep learning: critical analysis and additional concerns. *Education Inquiry*, 16(2), 237-253. <https://doi.org/10.1080/20004508.2023.2194502>
- Kuswoyo, H., Gulo, I., Putri, A. D., Erliani, A. D., & Darmawan, Y. F. (2023). Peningkatan keterampilan test TOEIC bagi siswa/siswi berbasis teknologi di SMKN 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Journal of Community Service (JCS)*, 1(2), 44-50. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i2.291>
- Male, H., Tugelida, N. B. C., Joseph, J. E., Samuel, R. A. A., Sabrina, D., & Bao, J. M. (2025). Optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan Canva dan Quizizz: Pengabdian kepada masyarakat di SMPK Taruna Harapan Bangsa-Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 5(2), 86-98. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/4969>
- Mas Utama, I. W. G. (2024). Improving Hospitality 1 Class X of SMK Negeri 1 Sawan students' pronunciation skills with the Cake application. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6396-6409. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12720>
- Miswaty, T. C. (2025). Pelatihan pembuatan media pembelajaran digital Bahasa Inggris dengan Canva dan PowerPoint untuk guru SMP. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 98-105. <https://teewanjournal.com/index.php/juragan/article/view/1588>
- Ningsih, R. (2024). *Teachers' creativity in EFL teaching classroom of vocational high schools at Barru Regency* [Master's thesis, IAIN Parepare]. Repository IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8686/>

- Purba, M. P. (2024). *Investigation of vocational teachers' and students' perception of artificial intelligence technology in English language learning in SMK Negeri 1 Singaraja* [Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha]. Undiksha Repository. <https://repo.undiksha.ac.id/21069/>
- Que, S. R., & Tanasale, I. O. (2024). Transformasi digital pembelajaran Bahasa Inggris: Pelatihan penerapan AI di SMA/SMK. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 4(1), 43-50. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol4iss1pp43-50>
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335-343. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/6859>
- Revola, Y. R. (2023). Implementasi literasi digital dalam merancang desain pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Canva. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 100-114. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.985>
- Tangkelangi, N. I., Kasma, S., Jumarniati, J., Yassa, S., & Cambaba, S. (2025). Transformasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui artificial intelligence sebagai upaya peningkatan literasi digital di SMKN 6. *Jurnal IPMAS*, 5(2), 65-76. <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/604>
- Vidia, R., Novia, L., Arman, A., Noni, N., & Amaliah, S. (2025). Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbahasa Inggris siswa SMK Telkom Makassar melalui poster digital dengan Canva dan Microsoft Copilot. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 425-432. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/48958>
- Yelliza, Y., Satria, W., Siska, S., & Ikhsan, M. K. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 5(1), 6-9. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/pemimpin/article/view/1470>